

Motivasi Mahasiswa Mengikuti Pemilihan Putera Puteri Kampus Riau

Melda Sundari¹ Teguh Widodo²

Program Studi Sosologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2}

Email: melda.sundari2629@student.unri.ac.id¹ teguh.widodo@lecturer.unri.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the motivation of students to participate in the Putera Puteri Kampus Riau election and also the benefits they achieve after participating in the event. This research uses qualitative research methods with a phenomenological approach. The subjects in this study amounted to six people according to predetermined criteria. Data collection techniques involved interviews and documentation. The results showed that the motivation of students to participate in the Putera Puteri Kampus Riau election was driven by the desire to increase their potential and achievement, recognition from others, seeing the success of others in similar events, the desire to build relationships and self-image, and wanting to influence others. The benefits they get after participating in the Putera Puteri Kampus Riau election are skill development, increased knowledge, offers of cooperation from sponsors, relationships and also increased knowledge and experience in leadership.

Keywords: Motivation and Students



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Ajang pemilihan Putera Puteri Kampus merupakan salah satu kompetisi bergengsi di kalangan mahasiswa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, kepemimpinan, serta meningkatkan citra kampus melalui peran duta mahasiswa. Kompetisi ini tidak hanya mengandalkan kecerdasan akademik, tetapi juga melibatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta wawasan tentang budaya dan sosial. Melalui ajang ini pula mahasiswa didorong untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti kemampuan berbicara di depan umum, kemampuan bekerja dalam tim, serta kemampuan memimpin dan menginspirasi. Oleh karena itu, banyak mahasiswa dari berbagai latar belakang yang tertarik untuk berpartisipasi dalam ajang ini. Ajang pemilihan Putera Puteri Kampus bukan sekedar sebuah kontes yang mengandalkan penampilan saja, tetapi juga sebagai wadah pengembangan potensi diri bagi mahasiswa, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta memperluas jaringan. Melalui keikutsertaan mahasiswa sebagai generasi muda diharapkan dapat menjadi panutan bagi generasi muda seusianya untuk dapat berprestasi sehingga mampu memberikan kontribusi aktif melalui kegiatan – kegiatan positif bagi masyarakat disekitarnya. Selain sebagai wadah pengembangan diri mahasiswa, Putera Puteri Kampus juga memiliki peran penting dalam meningkatkan citra layanan pendidikan tinggi Indonesia sebagai sistem yang mampu menghasilkan insan yang bermartabat, berbudaya dan berkepribadian sehingga menjadi pendorong dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan kebudayaan di Indonesia (Asfitri, 2017).

Hal inilah yang mendorong terbentuknya ajang pemilihan – pemilihan duta atau Putera Puteri Kampus sebagai salah satu bentuk dukungan, motivasi dan mewujudkan sebuah citra dalam pendidikan tinggi guna melahirkan generasi muda yang kreatif, unggul, berbuaya, terpercaya dan memiliki kepribadian yang baik agar dapat meningkatkan nilai pendidikan dan kebuayaan serta dapat dipercaya untuk bertanggung jawab dalam menciptakan suasana kampus yang baik dan juga mencerminkan sikap yang patut menjadi teladan bagi mahasiswa

lain. Dengan terpilihnya Putera Puteri Kampus diharapkan dapat menjadi sosok yang berperan dalam upaya meningkatkan minat untuk berprestasi di lingkungan mahasiswa. Selain itu dengan adanya Putera Puteri Kampus diharapkan juga dapat meningkatkan jumlah penghargaan yaitu dengan cara mengikuti berbagai lomba mahasiswa diluar kampus sebagai perwakilan kampus. Selain untuk memperoleh prestasi, kegiatan tersebut dapat dijadikan ajang promosi kampus (Purba & Syahputra, 2023). Pemilihan Putera Puteri Kampus Riau adalah sebuah kompetisi yang diperuntukkan bagi semua mahasiswa se-Provinsi Riau yang diselenggarakan oleh Yayasan Putera Puteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (YP3KI) yang bertujuan untuk turut berpartisipasi dalam menyukseskan pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan dan budaya. Pemilihan Putera Puteri Kampus Riau atau PPKR adalah salah satu media untuk mencari generasi muda yang tidak hanya intelektual tapi juga kreatif, berani, berkepribadian, berbudaya dan berkompentensi pada semua bidang pendidikan. Melalui ajang ini, para generasi muda yang terpilih akan menjadi Putera Puteri Kampus Riau yang akan berperan dalam berbagai kegiatan khususnya di bidang pendidikan dan budaya (Asfitri, 2017). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu pengurus Yayasan Putera Puteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengatakan bahwa ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau yang telah diselenggarakan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2021 dimana setiap tahunnya peserta yang mendaftar semakin meningkat.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa yang Ikut Pemilihan PPKR Tahun 2021 - 2024

| Tahun 2021 | |
|---------------------------|-----------|
| Pendaftaran <i>Online</i> | 200 orang |
| Lulus Administrasi | 68 orang |
| Finalis | 42 orang |
| Tahun 2022 | |
| Pendaftaran <i>Online</i> | 280 orang |
| Lulus Administrasi | 80 orang |
| Finalis | 40 orang |
| Tahun 2023 | |
| Pendaftaran <i>Online</i> | 268 orang |
| Lulus Administrasi | 107 orang |
| Finalis | 50 orang |
| Tahun 2024 | |
| Pendaftaran <i>Online</i> | 306 orang |
| Lulus Administrasi | 101 orang |
| Finalis | 47 orang |

Ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau tahun 2024 sudah diselenggarakan tercatat sebanyak 306 peserta yang mendaftar dengan jumlah perguruan tinggi sebanyak 22 kampus. Terjadi peningkatan dari tahun 2023 dimana peserta yang mendaftar sebanyak 268 orang dengan total perguruan tinggi sebanyak 18 kampus. Banyaknya peserta yang mendaftar tentu harus diseleksi terlebih dahulu melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Yayasan Putera Puteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau tidak termasuk dalam kewajiban akademik bagi mahasiswa, namun banyak dari mereka yang rela meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan bahkan biaya untuk mengikuti seleksi tersebut. Hal ini menarik karena menunjukkan adanya dorongan atau motivasi tertentu yang mendorong mahasiswa untuk ikut terlibat, baik itu dorongan secara intrinsik (misalnya untuk pengembangan diri dan aktualisasi diri) maupun dorongan secara ekstrinsik (misalnya pengakuan sosial, prestise, atau relasi) (Lubis, 2019). Fenomena ini menunjukkan bahwa ini bukan hanya sekedar ajang pencitraan melainkan sebagai ajang pencapaian yang memiliki nilai dalam membentuk citra diri dan masa depan bagi

mahasiswa. Sebagian mahasiswa mungkin terdorong oleh motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk mengembangkan diri, meningkatkan rasa percaya diri, dan menambah pengalaman organisasi. Sementara itu, ada juga yang memiliki motivasi ekstrinsik, misalnya ingin mendapatkan pengakuan sosial, meningkatkan *personal branding*, atau meraih peluang karier yang lebih luas atau juga tertarik untuk menjadi pemenang dan mendapatkan hadiah berupa uang pembinaan. Perbedaan motivasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman organisasi, latar belakang akademik, hingga lingkungan sosial (Ena & Djami, 2021).

Motivasi berprestasi menurut McClelland dalam (Nalim & Pramesti, 2020) adalah sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Ridho, 2020). Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya (Damanik, 2020). McClelland (1961) (dalam (Ridho, 2020) mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial yang dapat dilepaskan atau dikembangkan tergantung pada dorongan motivasi individu, serta didukung oleh situasi dan kesempatan yang tersedia. Dengan demikian, motivasi untuk mengerahkan cadangan energi potensial tersebut menurut McClelland terpusat pada tiga bentuk kebutuhan, yaitu: 1) Kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*) disingkat nAch, adalah sebuah dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu pada standar keunggulan (Gemaini *et al.*, 2023). 2) Kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*) disingkat nPow, adalah kebutuhan untuk mempengaruhi orang lain atau mengendalikan orang lain. Kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*) disingkat nAff, adalah kebutuhan untuk terus berhubungan dengan orang lain atau menjalin relasi dengan orang lain. (Sudjarat, 2008) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa yang mengikuti ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau dan manfaat yang mereka rasakan. Banyak hal – hal yang dapat kita amati dari proses yang dilalui oleh mahasiswa yang mengikuti ajang ini, mulai dari mereka yang tertarik karena ingin membangun citra publik yang baik, ingin terlihat hebat dari pada yang lain, atau bisa saja ingin mendapatkan hadiah yang ditawarkan sebagai pemenang nantinya. Dengan melakukan pengamatan berdasarkan teori kebutuhan berprestasi pada mahasiswa yang mengikuti ajang tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan enam orang subjek sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam untuk mengali informasi mengenai motivasi mahasiswa mengikuti pemilihan putera puteri kampus riau dan maat yang mereka peroleh, kemudian dokumentasi berupa foto, rekaman wawancara dan dokumen pendukung lainnya. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan hingga pembuatan laporan. Proses analisis dimulai dari pengumpulan data secara deskriptif dan reflektif, dilanjutkan dengan reduksi data yang memilih dan memfokuskan informasi yang relevan. Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk naratif yang terstruktur berdasarkan kategori temuan. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan melalui pola – pola yang ditemukan dengan dukungan bukti empiris yang memadai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari faktor intrinsik ataupun ekstrinsik yang menggerakkan individu untuk melakukan tindakan atau usaha demi mencapai tujuan tertentu (Siregar, 2020). Hal ini merupakan sebuah kekuatan yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang. Berdasarkan teori motivasi oleh David McClelland yang berfokus pada tiga kebutuhan dasar manusia yang meliputi kebutuhan berprestasi (*nAch*), kebutuhan kekuasaan (*nPow*) dan Kebutuhan afiliasi (*nAff*). Motivasi mahasiswa untuk ikut dalam ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau didasari oleh tiga kebutuhan tersebut, yang mana dalam kebutuhan berprestasi mereka memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki, menambah prestasi baik itu prestasi akademik maupun non – akademik, pengembangan diri dalam hal ini adalah melatih kepercayaan diri dan juga keinginan untuk diakui oleh orang lain. Selain itu motivasi mereka mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau juga karena melihat kesuksesan orang lain ajang serupa.

Motivasi Berdasarkan Kebutuhan Prestasi

Motivasi mahasiswa mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau dapat berasal dari dalam diri mereka, salah satunya yaitu kebutuhan untuk terus berprestasi. Kebutuhan akan berprestasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai keunggulan, mengatasi tantangan dan meraih standar kesuksesan yang tinggi (Bangung *et al.*, 2020). Jika seseorang memiliki keinginan untuk terus berprestasi, maka orang tersebut akan merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Berdasarkan kebutuhan berprestasi mengenai motivasi mahasiswa mengikuti pemilihan PPKR, subjek memberikan jawaban yang beragam diantaranya yaitu ingin meningkatkan potensi diri dan prestasi, mendapat pengakuan dari orang lain maupun pihak kampus dan juga termotivasi karena melihat kesuksesan orang lain dalam ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau. Meningkatkan potensi diri dan prestasi merupakan suatu hal yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai sebuah tujuan. Potensi diri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu baik berupa bakat, keterampilan dan kekuatan yang tersimpan dalam diri seseorang yang belum sepenuhnya dikembangkan ataupun dimanfaatkan (Alfazani & Khoirunisa A, 2021). Meningkatkan prestasi seringkali didorong oleh motivasi berprestasi, yang merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri untuk mencapai suatu keunggulan, menaklukkan tantangan, dan meraih standar kesuksesan yang tinggi. Meningkatkan prestasi juga melibatkan pengembangan dan penguasaan kompetensi baru ataupun meningkatkan kompetensi yang sudah ada.

Motivasi mahasiswa mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau dalam konteks keinginan untuk mendapat pengakuan dari orang lain sering kali menjadi salah satu faktor pendorong untuk melakukan sesuatu. Beberapa mahasiswa mengikuti sebuah ajang pemilihan bukan sekadar ajang kompetisi, melainkan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilan diri yang mereka miliki kepada lingkungan kampus atau masyarakat luas. sebagai contoh salah satu subjek yang ingin mendapat pengakuan dari orang lain atas capaian yang ia peroleh. Partisipasi subjek dalam PPKR merupakan bentuk keinginan untuk memperluas nilai prestasi yang sebelumnya telah ia miliki, dalam hal ini ia mengatakan bahwa dirinya telah memiliki prestasi dibidang akademik yaitu dalam kompetisi debat. Melalui keikutsertaanya di dunia *pageant*, ia meyakini bahwa dirinya akan bisa menambah prestasi. Hal ini dibuktikan dengan kesuksesannya meraih juara diajang kompetisi debat dan juga ketika dirinya berpartisipasi diajang PPKR. Terbukti, subjek mendapatkan kesempatan untuk menjadi juri dalam ajang pemilihan duta kampus di tingkat jurusan. Motivasi karena melihat kesuksesan orang lain adalah suatu fenomena yang cukup sering dijumpai dan memiliki bisa memiliki

dampak positif atau negatif, tergantung bagaimana individu tersebut menyikapinya. Melihat kesuksesan orang lain dapat menjadi sumber inspirasi yang kuat, karena kita menyaksikan pencapaian seseorang sehingga hal tersebut dapat memicu semangat dalam diri individu untuk berusaha lebih keras, menetapkan tujuan yang lebih tinggi dan keluar dari zona nyamannya. Dorongan dari kesuksesan orang lain sebagai faktor motivasi eksternal menunjukkan bahwa kesuksesan orang lain berperan sebagai tolak ukur perbandingan mahasiswa untuk mencapai atau bahkan melampaui pencapaian tersebut. Seperti yang dirasakan oleh salah satu subjek yang mengatakan bahwa keinginannya untuk ikut dalam ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau adalah ketika ia melihat teman satu angkataannya menjadi lebih terkenal setelah ikut ajang pemilihan *pageant*. Padahal ia mengatakan bahwa teman – temannya itu ketika di kampus adalah mahasiswa biasa sama halnya dengan dirinya, namun ketika mereka ikut ajang *pageant*, mereka menjadi lebih terkenal dan memiliki *branding* yang bagus. Hal tersebut yang membuat informan berfikir bahwa dirinya juga bisa menjadi seperti teman – temannya dan memotivasi informan untuk ikut dalam ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau.

Motivasi Berdasarkan Kebutuhan Afiliasi

Kebutuhan akan afiliasi memiliki peran yang cukup penting dalam memberikan motivasi mahasiswa untuk mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau. Kebutuhan akan afiliasi berkaitan dengan keinginan individu untuk membangun jaringan sosial dan keinginan untuk mendapat dukungan sosial (Muthiarawaty & Setiana, 2022). Kesempatan untuk dapat menjalin koneksi dan memperluas jaringan sosial dapat diraih melalui salah satu cara dengan mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau. Melalui pengalaman yang diperoleh ketika mengikuti ajang tersebut, mahasiswa dapat membangun jaringan sosial yang kuat dan juga kesempatan untuk mendapatkan dukungan sosial. Motivasi mahasiswa mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau berdasarkan kebutuhan akan afiliasi menunjukkan adanya dorongan emosional, dukungan sosial dan mencari relasi yang lebih luas berpengaruh terhadap keputusan mereka untuk berpartisipasi dalam ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau. Mahasiswa yang memiliki motivasi untuk kebutuhan akan afiliasi cenderung mencari dukungan emosional dari keluarga, teman, dan orang – orang disekitarnya. Dukungan yang mereka inginkan dapat berupa dorongan, pengertian dan empati yang membantu mereka untuk merasa lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau. Kebutuhan akan afiliasi yang mencakup dukungan sosial menjelaskan keinginan subjek untuk mencari dukungan dan berusaha membangun hubungan dengan orang lain. Selain itu keinginan mahasiswa untuk mencari relasi yang lebih luas mengindikasikan motivasi mereka untuk terus berusaha mencari koneksi yang bermanfaat bagi mereka untuk masa depan.

Motivasi Berdasarkan Kebutuhan Kekuasaan

Mahasiswa yang memiliki kebutuhan akan kekuasaan cenderung memiliki motivasi untuk mempengaruhi orang lain dalam mengambil keputusan. Mahasiswa cenderung akan mengarahkan atau mempengaruhi orang lain dalam proses pengambilan keputusan. Terutama bagi mahasiswa yang memiliki *privilege*, akan lebih mudah baginya untuk mempengaruhi pilihan orang lain terhadap keputusannya. Mereka juga merasa termotivasi untuk menapatkan pengakuan atas pengaruh yang mereka miliki dan kemampuannya untuk mengendalikan situasi. Motivasi berdasarkan kebutuhan akan kekuasaan memiliki keinginan yang kuat untuk mempengaruhi orang lain atau memberikan motivasi berdasarkan *privilege* yang subjek miliki. Mengenai konteks pemilihan Putera Puteri Kampus Riau, dapat terlihat dari keinginan mereka untuk menggunakan *privilege* yang mereka miliki untuk dapat mengarahkan dan memotivasi orang – orang disekitar mereka. Subjek ingin menjadi individu yang memiliki pengaruh dan

dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan disekitar. Mereka beranggapan mengenai *privilege* yang mereka miliki dapat memberikan posisi atau status sosial yang lebih tinggi dari rekan – rekannya sehingga mereka dapat mengambil alih kendali.

Manfaat yang Dicapai Mahasiswa Setelah Mengikuti Pemilihan Putera Puteri Kampus Riau

Setelah mahasiswa mengikuti suatu kompetisi tentu ada manfaat/*benefit* yang mereka peroleh dari ajang kompetisi yang mereka ikuti. Manfaat yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti pemilihan putera puteri kampus riau adalah keseluruhan nilai tambah berupa pengembangan kompetensi diri, sosial, atau professional yang diperoleh mahasiswa melalui proses seleksi, pelatihan, dan aktivitas kompetisi, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas dan kapasitas diri, serta persiapan menghadapi masa depan. Konteks manfaat dalam hal ini tidak melenceng dari tiga kebutuhan dasar manusia yang disampaikan oleh david mccllland mencakup pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan, memperluas jaringan sosial (*networking*), kerja sama dengan *brand* dan juga pengaruh yang mereka berikan kepada lingkungannya.

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Pengembangan Keterampilan. Ajang putera puteri kampus riau juga dapat menjadi *platform* yang baik bagi pengembangan atau peningkatan *personal branding*, dengan cara menjadikan partisipan Putera Puteri Kampus Riau tidak hanya sekadar sebagai finalis melainkan memberikan pengakuan dan ruang di lingkungan kampus atau bahkan di nasional. Hal ini akan membangun reputasi yang baik dan positif sebagai individu yang berhasil dengan prestasinya. Proses kompetisi diajang pemilihan tersebut memberikan refleksi diri kepada mahasiswa untum memahami kekuatan, kelemahan, dan nilai – nilai berharga dalam diri mereka, yang tentunya memberikan kontribusi pada pembentukan identitas diri yang lebih kuat. Selain itu peningkatan pengetahuan yang dirasakan oleh para subjek juga mencerminkan bahwa ajang pemilihan putera puteri kampus riau memberikan dampak positif bagi mereka. Pengetahuan baru yang mereka peroleh diantaranya keterampilan dalam *grooming*, *public speaking*, *table manner* dan juga pengetahuan mengenai *pageant*.
2. Memperluas Jaringan Sosial (*Networking*). Manfaat yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau sangat signifikan. Ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperluas jaringan pertemanan dengan peserta dari berbagai kampus yang ada di Riau. Kesempatan bertemu dan berinteraksi dengan mahasiswa dari berbagai angkatan, kampus, dan daerah dapat membantu jaringan sosial yang luas. Peluang kerja sama dengan pihak *sponsor event* juga dapat terjalin, berkat partisipasi dalam acara pemilihan Putera Puteri Kampus Riau.
3. Kerja Sama Dengan *Brand*. Kerja sama yang mereka dapatkan kebanyakan berasal dari *sponsor event* di ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau. Kerja sama dan kolaborasi yang dilakukan subjek dengan instansi dan umkm tidak hanya mencari keuntungan pribadi, tetapi juga untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan. Keuntungan yang diperoleh dari kerja sama yang dilakukan memungkinkan kedua pihak untuk bekerja dalam tim, bertukar pikiran, dan tentunya membangun jaringan yang dapat mendukung perkembangan karir mereka di masa depan. Partisipasi yang mereka lakukan tidak hanya memenuhi kebutuhan sosial mahasiswa, tetapi juga memberikan kesempatan untuk pengembangan diri.
4. Pengaruh Yang Mereka Berikan Kepada Lingkungannya. Manfaat lainnya yang mereka rasakan adalah peningkatan keterampilan kepemimpinan dan pengalaman organisasi. Pengembangan keterampilan dalam *leadership* dan *teamwork* yang memberi kesempatan

kepada peserta untuk mendapatkan pengalaman memimpin sebuah *project* dan belajar mengelola dinamika kelompok dan konflik. Melalui penyampaian materi dari kelas yang diberikan selama karantina pemilihan Putera Puteri Kampus Riau, mereka memperoleh ilmu kepemimpinan, strategi komunikasi, dan manajemen tim. Pengalaman secara praktis juga diperoleh oleh subjek, mereka terlibat dalam berbagai kegiatan seperti melakukan diskusi dan pengambilan suatu keputusan. Pengalaman tersebut memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah mereka dapat. Sebagai contoh salah satu pengalaman subjek yang berhasil menjadi *leader* di *event organizer* berkat pengalaman yang ia peroleh sebelumnya. Memiliki keterampilan kepemimpinan yang tinggi dapat memberikan kesiapan bagi mereka untuk mengambil peranan penting dalam organisasi atau komunitas.

Analisis Teori Motivasi Berprestasi Terhadap Motivasi Mahasiswa Mengikuti Pemilihan Putera Puteri Kampus Riau

Teori motivasi berprestasi oleh David McClelland menjelaskan bahwa individu memiliki kebutuhan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dari pada orang lain (Sudjarat, 2008). Ada tiga jenis kebutuhan dalam teori yang dikembangkannya yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan akan afiliasi yang mempengaruhi perilaku dan pencapaian seseorang. Memahami motivasi mahasiswa yang mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau dapat menggunakan teori motivasi berprestasi dari David McClelland sebagai tombak analisis yang relevan. Berdasarkan kajian yang dilakukan dalam penelitian ini, motivasi yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau dapat dikategorikan dalam tiga kebutuhan manusia yang dijelaskan oleh David McClelland yaitu pertama kebutuhan akan prestasi, beberapa subjek mengatakan bahwa motivasi mereka mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau karena ingin meningkatkan potensi diri dan prestasi, ingin mendapatkan pengakuan dari orang lain dan juga termotivasi karena melihat kesuksesan orang lain. Sebagai contoh, salah satu subjek yaitu M.A yang mengatakan bahwa partisipasinya dalam ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau karena ingin menambah prestasi di bidang non – akademik dan juga ingin membuktikan kepada orang lain bahwa dirinya juga dapat berprestasi diluar kampus.

Kedua kebutuhan akan kekuasaan yang menunjukkan adanya motivasi dari mahasiswa yang mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau karena ingin membangun citra diri dan memiliki pengaruh. Dua hal tersebut memiliki kaitan satu sama lain, yang mana dengan membangun citra diri positif di depan publik maka dapat menciptakan peluang untuk mempengaruhi orang lain. Seperti yang disampaikan oleh subjek M.A.A yang mengatakan bahwa dengan *privilege* sebagai Putera Kampus Riau, ia dapat mempengaruhi juniornya agar termotivasi untuk bergabung dalam berpartisipasi pemilihan Putera Puteri Kampus Riau selanjutnya. Ketiga adalah kebutuhan akan afiliasi yang mengindikasikan adanya keinginan dari mahasiswa untuk membangun jaringan sosial dengan orang lain dalam konteks pemilihan Putera Puteri Kampus Riau adalah sesama finalis, juri, mentor, pihak *sponsor*, atau penyelenggara kegiatan dan juga keinginan memperoleh dukungan dalam bentuk dukungan emosional atau dorongan sosial. Seperti yang dikatakan oleh subjek M.L.R bahwa partisipasinya dalam ajang pemilihan Putera Puteri Kampus Riau memberikannya peluang untuk di *mentoring* secara langsung oleh pembina yayasan. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat kesamaan dari kajian terdahulu yang telah dilakukan yaitu penelitian mengenai motivasi berprestasi mahasiswa yang berhasil menjadi Duta Pendidikan dan Budaya Sumatera Selatan pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa subjek yang diteliti memiliki kesamaan faktor dalam motivasi mengikuti ajang tersebut, yaitu adanya dukungan penuh dari keluarga dan teman, memiliki rasa keinginan untuk berhasil dan juga sebagai bentuk pembuktian atau pengakuan

dari orang lain (Asfitri, 2017). Hasil penelitian menunjukkan adanya kesamaan dengan kajian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada dukungan yang diperoleh mahasiswa, keinginan untuk berhasil dan juga ingin pengakuan dari orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan terhadap enam orang subjek mengenai kajian “Motivasi Mahasiswa Mengikuti Pemilihan Putera Puteri Kampus Riau”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau berdasarkan tiga kebutuhan manusia yang harus dipenuhi, yang pertama kebutuhan akan berprestasi didorong oleh faktor internal dan eksternal yang terdiri atas keinginan untuk meningkatkan potensi diri dan prestasi, mendapat pengakuan dari orang lain, dan juga motivasi karena melihat kesuksesan orang lain di ajang yang sama. Kedua motivasi berdasarkan kebutuhan akan afiliasi terdapat keinginan untuk membangun hubungan sosial dengan orang lain dan juga keinginan untuk mendapatkan dukungan emosional dan sosial. Ketiga motivasi berdasarkan kebutuhan akan kekuasaan yang terdiri atas keinginan untuk memiliki pengaruh dan juga membangun citra diri yang positif di depan publik.
2. Manfaat yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti pemilihan Putera Puteri Kampus Riau juga didasari oleh tiga kebutuhan yang telah terpenuhi, yang pertama manfaat berdasarkan kebutuhan akan berprestasi terdiri atas pengembangan keterampilan yang dimiliki dan juga peningkatan pengetahuan. Kedua manfaat berdasarkan kebutuhan akan afiliasi yang terdiri dari tawaran kerjasama dan juga peningkatan hubungan sosial. Ketiga manfaat berdasarkan kebutuhan akan kekuasaan yaitu peningkatan pengetahuan dan pengalaman dalam kepemimpinan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Motivasi yang telah dimiliki diharapkan untuk dapat dipertahankan dan ditingkatkan lebih tinggi, serta memberikan *mentoring* kepada mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi dalam ajang pemilihan *pageant* agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk berkompetisi di ajang pemilihan selanjutnya.
2. Mempertahankan dan mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh serta memanfaatkan kesempatan untuk tetap membangun hubungan sosial dengan peserta, mentor, pihak *sponsor* dan juga penyelenggara kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfazani, M. R., & Khoirunisa A, D. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586–597. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>
- Andriana, P., & Hidir, A. (2024). Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMAN 1 Gunung Toar. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 701-709.
- Asfitri, M. K. (2017). Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berhasil Menjadi Duta Pendidikan dan Budaya Sumatera Selatan Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. *Psikologi Islami*, 3(1), 70–78.
- Bangung, P., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2020). Motivasi Berprestasi: Konsep Diri, Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 24–31. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4340>

- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 6(1), 51–55. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.252>
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Gemaini, A., Pranoto, N. W., & Rahmad, A. (2023). Motivasi Berprestasi Pada Atlet Usia Dini Club Renang Fitt Kota Padang. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i1.47892>
- Hidir, A., & Malik, R. (2024). *Teori Sosiologi Modern*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Lubis, M. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Duta Kampus Menggunakan Metode AHP dan VIKOR. 270–280.
- Malik, R., & Hidir, A. (2025). *Sosiologi digital: Dinamika sosial di era teknologi*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Muthiarawaty, M., & Setiana, S. M. (2022). Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Program Internship di Jepang. *Janaru Saja Jurnal Program Studi Sastra Jepang*, 11(1), 58–72. <https://doi.org/10.34010/js.v11i1.6900>
- Nalim, & Pramesti, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.704.2020>
- Purba, R. K., & Syahputra, R. (2023). Penerapan Metode WASPAS dengan Metode Pembobotan ROC pada Pemilihan Duta Kampus. 17(2), 212–227.
- Ridho, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman an Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Siregar, L. Y. S. (2020). Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku. *Forum Paedagogik*, 11(2), 81–97. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3156>
- Sudjarat, A. (2008). Teori-Teori Motivasi. *Psikologi Pendidikan*, Vol. 1 No.(5), 1–7.